

**KRITERIA KEPEMIMPINAN DAN PERILAKU ORGANISASI
PENDIDIKAN ISLAM YANG EFEKTIF**Putri Melati¹, Deri Wanto², Kusen³^{1,2,3}IAIN Curup, Indonesia¹E-mail: putrihartanto06@gmail.com²E-mail: deriwanto@iaincurup.ac.id³E-mail: kusenpasca1969@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang tupoksi kepemimpinan dan perilaku organisasi dalam konteks pendidikan Islam, serta kriteria kepemimpinan dan perilaku organisasi yang efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman terhadap tupoksi kepemimpinan dan perilaku organisasi, serta kriteria kepemimpinan dan perilaku organisasi yang efektif, menjadi penting bagi para pemimpin dan pengelola lembaga pendidikan Islam. Pemahaman ini membantu para pemimpin memahami tugas dan tanggung jawab mereka dalam memimpin organisasi untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yang diinginkan. Untuk mencapai kepemimpinan dan perilaku organisasi yang efektif, beberapa kriteria seperti visi dan misi yang jelas, kemampuan untuk memotivasi dan memimpin tim, serta integritas dan akhlak yang baik sangatlah penting. Selain itu, faktor-faktor seperti budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dan faktor internal dan eksternal juga mempengaruhi kepemimpinan dan perilaku organisasi pada lembaga pendidikan Islam. Pemahaman dan penerapan kriteria ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan dan peningkatan efektivitas lembaga pendidikan Islam.

Kata Kunci: Kriteria, kepemimpinan, perilaku organisasi, pendidikan Islam**Abstract**

This study aims to provide an understanding of the main functions of leadership and organizational behavior in the context of Islamic education, as well as the criteria for effective leadership and organizational behavior. The method used in this research is library research, by collecting data from various relevant sources. The results of this study concluded that understanding the main functions of leadership and organizational behavior, as well as the criteria for effective leadership and organizational behavior, is important for leaders and managers of Islamic educational institutions. This understanding helps leaders understand their duties and responsibilities in leading organizations to achieve the desired goals of Islamic education. To achieve effective leadership and organizational behavior, several criteria such as a clear vision and mission, the ability to motivate and lead a team, as well as integrity and good morals are very important. In addition, factors such as organizational culture, leadership style, and internal and external factors also influence leadership and organizational behavior in Islamic educational institutions. Understanding and applying these criteria can make a significant contribution to the development and improvement of the effectiveness of Islamic educational institutions.

Kata Kunci: Criteria, leadership, organizational behavior, Islamic education

A. Pendahuluan

Sebagai agama mayoritas di Indonesia, Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral masyarakat.¹ Oleh karena itu, pendidikan Islam sebagai sarana untuk menyebarkan ajaran Islam dan membentuk generasi yang berkarakter mulia sangat penting untuk diperhatikan.²

Pendidikan Islam sebagai salah satu bidang pendidikan di Indonesia memiliki fungsi yang sangat penting dalam membentuk karakter dan perilaku individu yang Islami. Salah satu faktor yang mempengaruhi karakter dan perilaku tersebut adalah kepemimpinan dan perilaku organisasi yang ada di institusi pendidikan Islam.³ Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membangun masyarakat yang berkualitas dan beradab sesuai dengan ajaran Islam. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan kepemimpinan yang efektif dan perilaku organisasi yang baik di lembaga-lembaga pendidikan Islam.⁴

Di dalam dunia pendidikan Islam, terdapat organisasi-organisasi yang bertugas untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, baik formal maupun non-formal. Kepemimpinan yang efektif dan perilaku organisasi yang positif sangat dibutuhkan agar organisasi tersebut dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan-tujuannya dengan efektif. Oleh karena itu, pemahaman tentang tupoksi kepemimpinan dan perilaku organisasi pendidikan Islam sangat penting bagi para pemimpin dan anggota organisasi agar mereka dapat menjalankan tugas-tugas mereka dengan baik.⁵

Kepemimpinan dalam pendidikan Islam tidak hanya sekadar memimpin dan mengatur suatu organisasi, namun lebih dari itu, sebagai sosok pemimpin diharapkan mampu memberikan arahan, pendampingan, dan pembinaan kepada para jamaah maupun murid-murid di dalamnya. Oleh karena itu, pemilihan pemimpin yang tepat dan berkualitas sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan Islam.⁶

Kepemimpinan yang efektif dalam organisasi pendidikan Islam harus mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip Islam dan memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat.⁷ Kepemimpinan yang efektif juga harus memiliki integritas tinggi, kemampuan komunikasi yang baik, keterbukaan, kepercayaan, dan keterampilan manajemen yang baik.⁸ Kriteria kepemimpinan yang efektif ini akan memastikan bahwa lembaga pendidikan Islam dapat berjalan dengan efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.⁹

¹ Bali and Fadilah, "Internalisasi Karakter Religius Di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid."

² Andriani et al., *Pendidikan Agama Islam Di Era Disrupsi*.

³ Wanto, "Islamic Religious Education Learning Problems."

⁴ Dja'far and Yunus, *Manajemen Pendidikan Islam (Konsep, Prinsip, Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam)*.

⁵ Purba et al., *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi Pendidikan*.

⁶ Yanto, Wanto, and Murniyanto, "Marketing Dalam Manajemen Pendidikan Islam."

⁷ Supriani et al., "Peran Manajemen Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam."

⁸ Rofiq, "Pengembangan Potensi Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan Islam."

⁹ Bahri, "Meningkatkan Kualitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Melalui Sumber Daya Manusia Di Era Pandemi."

Perilaku organisasi juga membentuk karakter dan perilaku individu di dalam institusi pendidikan Islam. Apabila organisasi memiliki budaya kerja yang positif, seperti kerja sama, komunikasi yang baik, dan saling menghargai, maka hal tersebut akan mempengaruhi motivasi dan kinerja para jamaah maupun murid-murid. Namun, jika organisasi memiliki budaya kerja yang negatif, seperti individualisme, adanya konflik internal, dan kurangnya keterbukaan terhadap masalah, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas pendidikan Islam yang diselenggarakan.¹⁰

Selain itu, dengan semakin kompleksnya tantangan pendidikan saat ini, pemahaman tentang tupoksi kepemimpinan dan perilaku organisasi pendidikan Islam juga menjadi semakin penting.¹¹ Dalam era digital dan globalisasi, pendidikan Islam tidak dapat lagi hanya berfokus pada aspek keagamaan semata, tetapi juga harus mengembangkan kemampuan peserta didik dalam bidang teknologi, ekonomi, dan sosial-budaya. Oleh karena itu, kepemimpinan yang efektif dan perilaku organisasi yang positif sangat dibutuhkan untuk menjalankan tugas-tugas ini dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan Islam yang lebih luas.¹²

Di sisi lain, perilaku organisasi pendidikan Islam yang efektif juga sangat penting untuk membangun lingkungan pendidikan yang berkualitas. Organisasi pendidikan Islam yang efektif harus memiliki perilaku yang konsisten dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, serta memberdayakan siswa dengan memberikan pendidikan yang berkualitas dan mendukung pengembangan pribadi.¹³ Organisasi pendidikan Islam yang baik juga harus membangun kerjasama yang baik antara siswa, staf, dan orang tua, serta berinovasi dan berkembang dalam menghadapi tantangan dan perubahan zaman.¹⁴ Penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk memperhatikan kriteria kepemimpinan dan perilaku organisasi yang efektif guna mencapai tujuan pendidikan Islam yang berkualitas dan beradab.¹⁵

Beberapa masalah yang sering muncul adalah kurangnya pemahaman terhadap tupoksi kepemimpinan dan perilaku organisasi pendidikan Islam, serta kurangnya pemahaman mengenai kriteria kepemimpinan dan perilaku yang efektif dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam. Masalah-masalah ini dapat menghambat kualitas pendidikan Islam dan mempengaruhi perkembangan peserta didik.¹⁶

Oleh karena itu, perlu adanya analisis dan pengembangan mengenai kepemimpinan dan perilaku organisasi pada institusi pendidikan Islam. Hal ini penting untuk memastikan bahwa institusi pendidikan Islam mampu melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal dalam membentuk karakter dan perilaku individu yang Islami. Maka dari itu, penulis merasa perlu

¹⁰ Rodiah, Ulfiyah, and Arifin, "Perilaku Individu Dalam Organisasi Pendidikan."

¹¹ Bashori, Yolanda, and Wulandari, "Konsep Kepemimpinan Abad 21 Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Tinggi Islam."

¹² Dewi, "Potret Pendidikan Di Era Globalisasi Teknosentrisme Dan Proses Dehumanisasi."

¹³ Juhji et al., "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam."

¹⁴ Khasanah, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen Pendidikan Islam*.

¹⁵ Wijokongko and Al-Hafizd, "Kategori Kepemimpinan Dalam Islam."

¹⁶ Asha, "Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi Pendidikan Islam."

untuk mengkaji lebih dalam mengenai pemahaman terhadap tupoksi kepemimpinan dan perilaku organisasi pendidikan Islam, perbedaan antara manajemen dan kepemimpinan, serta kriteria kepemimpinan dan perilaku yang efektif dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, diharapkan hasil karya tulis ini dapat memberikan kontribusi dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia.

B. Kajian Teoritis

1. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk memimpin, mengatur, dan mengarahkan tim atau kelompok dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁷ Hal ini melibatkan keterampilan dalam menginspirasi, memotivasi, dan menggerakkan orang lain untuk bekerja bersama-sama dan mencapai hasil yang diinginkan. Seorang pemimpin harus memahami dinamika tim, kekuatan individu, dan strategi yang efektif untuk mencapai kesuksesan. Kepemimpinan dapat diterapkan di berbagai bidang, termasuk bisnis, politik, pendidikan, atau organisasi sosial.¹⁸

Tujuan kepemimpinan adalah untuk memimpin dan memimpin kelompok atau organisasi menuju pencapaian tujuan bersama dengan cara yang efektif dan efisien. Kepemimpinan bertujuan untuk memberikan arahan yang jelas, menginspirasi bawahannya, memotivasi orang lain untuk bekerja menuju tujuan yang sama, mengambil keputusan yang tepat di saat yang tepat, mengelola sumber daya dengan baik, dan menyelesaikan masalah dengan keberhasilan. Seorang pemimpin harus dapat membangun sudut pandang yang positif dan membangun hubungan yang baik dengan orang-orang yang ia pimpin untuk mencapai tujuan bersama.¹⁹

Kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memimpin dan mengarahkan para pengelola, guru, dan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan Islam yang diinginkan.²⁰ Sementara itu, perilaku organisasi dalam konteks pendidikan Islam mencakup nilai-nilai, norma-norma, dan tata kelola dalam suatu lembaga pendidikan Islam.²¹

Dalam Islam, kepemimpinan memiliki makna yang sangat penting dan strategis dalam setiap aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Kepemimpinan yang baik harus dilandasi oleh nilai-nilai Islam yang mendorong individu untuk berbuat baik dan mencapai kebaikan bersama.²² Kepemimpinan yang efektif juga harus dapat memotivasi dan menginspirasi para pengelola, guru, dan siswa untuk meraih keberhasilan dan keberkahan.²³

¹⁷ Kurnia, Asha, and Sahib, "Kepemimpinan Ketua Yayasan An-Naml Dalam Membentuk Usaha Kreatif Di Pondok Pesantren An-Naml Musi Rawas Utara."

¹⁸ Kurniawan, "Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam."

¹⁹ Angga and Iskandar, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar."

²⁰ Khasanah, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen Pendidikan Islam*.

²¹ Napitupulu, "Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam."

²² Khasanah, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen Pendidikan Islam*.

²³ Wijokongko and Al-Hafizd, "Kategori Kepemimpinan Dalam Islam."

2. Perilaku Organisasi

Perilaku Organisasi adalah studi tentang bagaimana individu dan kelompok berperilaku di dalam organisasi, termasuk perilaku hubungan antar individu, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi.²⁴ Perilaku organisasi menekankan pentingnya memahami dan memprediksi perilaku karyawan dalam organisasi, serta bagaimana faktor-faktor seperti budaya organisasi, kebijakan, dan struktur organisasi memengaruhi perilaku tersebut. Dengan memahami perilaku organisasi, kita dapat mengembangkan strategi dan taktik untuk meningkatkan efektivitas organisasi, produktivitas kerja, dan kepuasan karyawan.²⁵

Perilaku Organisasi memiliki tujuan yang berfokus pada menciptakan kinerja organisasi yang efektif dan efisien. Tujuan tersebut meliputi peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja karyawan, motivasi dan kepuasan kerja, serta loyalitas dan keterikatan yang tinggi terhadap organisasi.²⁶ Selain itu, tujuan Perilaku Organisasi juga mencakup peningkatan kualitas dan inovasi produk atau layanan yang ditawarkan oleh organisasi, koordinasi dan sinergi antara karyawan dan departemen, serta pelayanan pelanggan yang baik dan prestasi organisasi secara keseluruhan. Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, Perilaku Organisasi dapat membantu organisasi mencapai kesuksesan dan keberhasilan yang lebih baik di masa depan.²⁷

Perilaku organisasi dalam konteks pendidikan Islam juga sangat penting karena dapat mempengaruhi keberhasilan suatu lembaga pendidikan Islam. Perilaku organisasi yang baik di dalam lembaga pendidikan Islam mencakup kejujuran, integritas, profesionalisme, dan dedikasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan. Selain itu, nilai-nilai Islam juga harus dijadikan sebagai acuan dalam perilaku organisasi, seperti kerjasama, keadilan, dan kesetaraan dalam mengelola lembaga pendidikan Islam.²⁸

3. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah upaya pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan yang didasarkan pada ajaran Islam melalui pengajaran, pembelajaran, dan praktik keagamaan yang berakar pada nilai-nilai agama Islam, etika, moral, serta mengajarkan kepatuhan kepada Allah dan Rasulullah. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk manusia yang kaffah, yaitu manusia yang memiliki pengetahuan agama Islam yang cukup, memiliki akhlak dan amaliah yang baik, serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupannya sehari-hari.²⁹

Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan, namun juga mencakup aspek sosial, ekonomi, politik, dan budaya dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan Islam juga

²⁴ Duha, *Perilaku Organisasi*.

²⁵ Tebay, *Perilaku Organisasi*.

²⁶ Mayasari et al., *Perilaku Organisasi*.

²⁷ Warman et al., *Perilaku Organisasi Di Bidang Pendidikan*.

²⁸ Syihabuddin, "Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Dalam Perspektif Islam."

²⁹ Wanto, "Kendala Dan Perbaikan Pendidikan Islam Yang Ideal."

bertujuan untuk mengajarkan keterampilan praktis kepada individu agar dapat mengatasi masalah kehidupan sehari-hari dengan solusi yang bersifat Islami.³⁰

Pendidikan Islam di Indonesia berawal dari masa penyebaran Islam di wilayah Nusantara pada abad ke-13. Pendidikan Islam pada awalnya berbasis pada pondok pesantren yang menitikberatkan pada pengajaran ajaran-ajaran Islam. Namun, dengan perkembangan zaman, pendidikan Islam juga berkembang menjadi lembaga pendidikan formil seperti madrasah, perguruan tinggi, dan sekolah Islam. Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu yang Islami dan melahirkan generasi yang dapat membangun bangsa dengan prinsip-prinsip Islam.³¹

Pendidikan Islam juga merupakan sarana untuk meluruskan miskonsepsi mengenai ajaran Islam yang sering disalahartikan oleh sebagian orang. Dalam konteks globalisasi dan modernisasi, pentingnya pendidikan Islam semakin ditekankan. Hal ini dikarenakan dengan pendidikan Islam, individu dapat memadukan nilai-nilai agama dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.³²

Secara keseluruhan, pendidikan Islam memberikan perhatian khusus pada pengembangan pengetahuan agama Islam sebagai bagian penting dari pengembangan dan kesejahteraan manusia. Selain itu, pendidikan Islam juga memiliki tujuan untuk membentuk dan mengembangkan akhlak yang baik, moralitas yang tinggi dan sikap positif terhadap kehidupan.³³

C. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan seperti buku, artikel jurnal, dan dokumen-dokumen terkait untuk mengidentifikasi kriteria kepemimpinan dan perilaku organisasi yang efektif dalam konteks pendidikan Islam. Data yang terkumpul dianalisis dengan mengidentifikasi pola, konsep, teori, dan temuan-temuan yang relevan, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan kontribusi dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Tupoksi Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi Pendidikan Islam

Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Pendidikan Islam memiliki tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang penting dalam membangun visi dan misi organisasi, meningkatkan kualitas pengajaran, dan menyediakan sarana serta prasarana pembelajaran. Visi dan misi yang dibentuk akan menjadi acuan dalam mengembangkan program dan kebijakan pembelajaran di lembaga pendidikan Islam yang dipimpin. Kepemimpinan juga bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pengajaran, baik secara proses belajar mengajar maupun aspek evaluasi, guna

³⁰ Kusen, "Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Berbasis Kontekstual."

³¹ Kusen, "Islamic Religious Learning In Providing Understanding Of Radical Hazards Based On Affection Approach (Study on Islamic Religious Subjects at Junior High School)."

³² Hasyim, Warsah, and Istan, "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Teknologi Untuk Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19."

³³ Warsah, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga*.

menumbuhkan budaya belajar yang berkualitas bagi siswa. Selain itu, Kepemimpinan perlu memastikan bahwa segala sarana dan prasarana pembelajaran tersedia dan memadai untuk mendukung proses belajar mengajar di lembaga pendidikan Islam yang dipimpinnya.

a. **Tupoksi Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi Pada Lembaga Pendidikan Islam.**

Tupoksi kepemimpinan dan perilaku organisasi pada lembaga pendidikan Islam dapat dibagi menjadi beberapa hal, antara lain:³⁴

1) **Kepemimpinan**

- a) Mengembangkan dan merumuskan visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan Islam.
- b) Menentukan kebijakan-kebijakan strategis dan program-program pendidikan yang berkualitas.
- c) Membangun jaringan kerjasama dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar lembaga pendidikan Islam.
- d) Memimpin dan mengelola kegiatan-kegiatan pendidikan di dalam lembaga, seperti mengatur jadwal, mengelola dana, dan mengontrol kinerja staf.

2) **Perilaku organisasi:**

- a) Menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan organisasi, seperti kejujuran, integritas, dan profesionalisme.
- b) Mengelola sumber daya manusia dengan baik, seperti merekrut, melatih, dan mengembangkan staf pendidikan.
- c) Mengembangkan program-program pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- d) Menjaga kualitas lingkungan belajar dan mengawasi penggunaan fasilitas secara efektif.

Semua aspek tersebut harus dilaksanakan dengan baik dan berkesinambungan agar lembaga pendidikan Islam dapat mencapai tujuannya. Oleh karena itu, kepemimpinan yang baik dan perilaku organisasi yang baik harus senantiasa ditingkatkan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.³⁵

b. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi Pada Lembaga Pendidikan Islam**

Beberapa faktor yang mempengaruhi kepemimpinan dan perilaku organisasi pada lembaga pendidikan Islam antara lain:

- 1) **Nilai-nilai Islam:** Kepemimpinan dan perilaku organisasi pada lembaga pendidikan Islam harus didasarkan pada nilai-nilai Islam. Kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai Islam akan memperkuat moralitas, etika, dan integritas organisasi.
- 2) **Karakteristik individu:** Karakteristik individu seperti kepercayaan diri, keterampilan interpersonal, dan kemampuan memimpin berpengaruh besar terhadap kualitas

³⁴ Wijokongko and Al-Hafizd, "Kategori Kepemimpinan Dalam Islam."

³⁵ Wijokongko and Al-Hafizd.

kepemimpinan dan perilaku organisasi. Individu yang memiliki karakteristik ini biasanya mampu memotivasi staf pendidikan untuk bekerja keras dan mampu mengambil keputusan yang tepat dan efektif.

- 3) Lingkungan organisasi: Kondisi lingkungan organisasi seperti budaya organisasi, struktur organisasi, kebijakan organisasi, dan sistem manajemen juga mempengaruhi kepemimpinan dan perilaku organisasi pada lembaga pendidikan Islam. Kondisi lingkungan yang positif dan terstruktur akan meningkatkan kinerja staf dan keseluruhan organisasi.
- 4) Pendidikan dan pelatihan: Pendidikan dan pelatihan terus-menerus pada staf pendidikan dapat memperkuat keterampilan kepemimpinan dan perilaku organisasi. Pendidikan dan pelatihan dapat membantu staf pendidikan untuk memahami tugas dan tanggung jawab mereka serta untuk mengevaluasi kinerja mereka.
- 5) Teknologi: Teknologi dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja lembaga pendidikan Islam. Penggunaan teknologi dalam proses pengajaran dan manajemen dapat membantu meningkatkan kinerja staf pendidikan dan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.³⁶

Dalam prakteknya, faktor-faktor ini saling berkaitan dan saling mempengaruhi untuk menciptakan kepemimpinan dan perilaku organisasi yang efektif pada lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, penting bagi pemimpin dan staf pendidikan untuk memperhatikan dan mengelola faktor-faktor ini dengan baik.³⁷

c. Strategi Untuk Meningkatkan Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi Pada Lembaga Pendidikan Islam

Berikut ini adalah beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepemimpinan dan perilaku organisasi pada lembaga pendidikan Islam:

- 1) Menetapkan visi, misi, dan tujuan yang jelas: Pemimpin lembaga pendidikan Islam harus memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas agar seluruh staf memiliki arah yang sama dan terarah dalam mencapai tujuan lembaga.
- 2) Membangun budaya organisasi yang positif: Budaya organisasi yang positif dapat memotivasi staf pendidikan untuk bekerja lebih baik dan meningkatkan kinerja organisasi. Hal ini dapat dicapai dengan membangun nilai-nilai organisasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.
- 3) Melakukan komunikasi yang efektif: Komunikasi yang efektif adalah kunci untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat. Pemimpin lembaga pendidikan Islam harus memastikan bahwa komunikasi antara staf dan pimpinan berjalan lancar dan jelas.
- 4) Melakukan pelatihan dan pengembangan: Pendidikan dan pelatihan terus-menerus pada staf pendidikan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam

³⁶ Rodiah, Ulfiah, and Arifin, "Perilaku Individu Dalam Organisasi Pendidikan."

³⁷ Khasanah, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen Pendidikan Islam*.

melaksanakan tugas mereka dan juga dalam membangun kepemimpinan yang efektif. Memberikan motivasi dan penghargaan: Memberikan motivasi dan penghargaan pada staf pendidikan dapat meningkatkan semangat mereka dan memotivasi mereka untuk bekerja lebih keras dan lebih baik lagi.

- 5) Menggunakan teknologi dalam proses pengajaran dan manajemen: Penggunaan teknologi dalam proses pengajaran dan manajemen dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja staf pendidikan dan juga mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.
- 6) Evaluasi dan penilaian kinerja: Evaluasi dan penilaian kinerja secara berkala dapat membantu pemimpin lembaga pendidikan Islam untuk mengevaluasi kinerja staf dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan.³⁸

Dalam implementasinya, pemimpin lembaga pendidikan Islam harus mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik khusus dari lembaga pendidikan yang mereka pimpin, sehingga strategi-strategi yang diterapkan dapat lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan lembaga.

2. Kriteria Kepemimpinan Dan Perilaku Pendidikan Islam Yang Efektif

Kepemimpinan dan perilaku dalam pendidikan Islam yang efektif memerlukan beberapa kriteria penting. Pertama, seorang pemimpin harus mempunyai visi dan misi yang jelas tentang pendidikan Islam yang selaras dengan tujuan agama dan negara. Kedua, kepemimpinan harus dapat memberikan motivasi dan inspirasi kepada murid dan staf pendidikan untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan mereka. Kriteria ketiga yaitu pemimpin harus sanggup mengembangkan program pembelajaran yang dirancang secara efektif dengan memperhatikan kebutuhan dan kemampuan murid. Kriteria keempat, pemimpin harus mempunyai nilai-nilai Islam yang kukuh yang dapat memberikan contoh positif dalam perilakunya. Kriteria kelima, pemimpin harus mempunyai komitmen tingkat tinggi untuk memperbaiki pendidikan Islam dan memberikan pendapat yang konstruktif kepada pemerintah dan masyarakat.³⁹

Dengan menerapkan kriteria kepemimpinan dan perilaku pendidikan Islam yang efektif, diharapkan dapat menghasilkan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan menjadikan murid sebagai penerus yang berilmu dan berakhlak mulia.

a. Kriteria Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi Yang Efektif Dalam Konteks Pendidikan Islam

Dalam konteks pendidikan Islam, terdapat beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dan perilaku organisasi yang efektif, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Berkomitmen pada nilai-nilai Islam: Seorang pemimpin di lembaga pendidikan Islam harus memiliki komitmen yang kuat pada nilai-nilai Islam dan dapat memimpin organisasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

³⁸ Gafur, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*.

³⁹ Harsoyo, "Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam."

- 2) Kredibilitas dan integritas yang tinggi: Kepemimpinan dan perilaku organisasi yang efektif harus ditunjukkan melalui kredibilitas dan integritas yang tinggi. Hal ini akan membuat para pengikutnya merasa percaya dan memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap pemimpinnya.
- 3) Kemampuan berkomunikasi: Seorang pemimpin di lembaga pendidikan Islam harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan para pengikutnya, termasuk di dalamnya kemampuan mendengarkan dan memberikan umpan balik secara efektif.
- 4) Kemampuan memimpin dan mengelola: Pemimpin di lembaga pendidikan Islam harus memiliki kemampuan untuk memimpin dan mengelola organisasi dengan baik. Hal ini mencakup kemampuan untuk merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas organisasi.
- 5) Kemampuan memotivasi: Seorang pemimpin di lembaga pendidikan Islam harus dapat memotivasi para pengikutnya untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan dorongan, penghargaan, dan insentif yang sesuai.
- 6) Keterampilan sosial: Pemimpin di lembaga pendidikan Islam harus memiliki keterampilan sosial yang baik untuk dapat berinteraksi dengan para pengikutnya, termasuk di dalamnya kemampuan untuk bekerja dalam tim dan menyelesaikan konflik dengan cara yang baik.
- 7) Kemampuan beradaptasi: Pemimpin di lembaga pendidikan Islam harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang muncul di lingkungan organisasi. Hal ini akan memastikan organisasi dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.⁴⁰

b. Cara Untuk Mengembangkan Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi Yang Efektif Pada Lembaga Pendidikan Islam

Untuk mengembangkan kepemimpinan dan perilaku organisasi yang efektif pada lembaga pendidikan Islam, beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain:

- 1) Membangun visi dan misi yang jelas: Visi dan misi yang jelas dapat memberikan arah dan tujuan yang jelas bagi lembaga pendidikan Islam. Hal ini dapat membantu para pemimpin dan anggota organisasi dalam mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan bersama.
- 2) Mengembangkan keterampilan kepemimpinan: Para pemimpin dan anggota organisasi perlu mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang efektif, seperti kemampuan komunikasi, kemampuan memimpin tim, dan kemampuan mengambil keputusan yang tepat. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop, atau program pengembangan kepemimpinan.
- 3) Menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kepemimpinan dan perilaku organisasi: Para pemimpin dan anggota organisasi perlu memahami prinsip-prinsip Islam dan

⁴⁰ Purba et al., *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi Pendidikan*.

menerapkannya dalam kepemimpinan dan perilaku organisasi. Hal ini termasuk menghargai keberagaman, membangun kepercayaan, mengutamakan kepentingan umum, dan mempraktikkan kejujuran dan integritas.

- 4) Membangun budaya organisasi yang sehat: Budaya organisasi yang sehat dan positif dapat meningkatkan motivasi dan kinerja anggota organisasi. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan, memberikan dukungan dan penghargaan kepada anggota organisasi yang berkinerja baik, dan mempromosikan kerja sama dan kolaborasi antara anggota organisasi.
- 5) Menerapkan evaluasi dan umpan balik secara berkala: Evaluasi dan umpan balik secara berkala dapat membantu para pemimpin dan anggota organisasi dalam mengevaluasi kinerja mereka dan membuat perubahan yang diperlukan. Hal ini dapat membantu lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas dan efektivitasnya dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat.⁴¹

E. Kesimpulan

Pemahaman terhadap tupoksi kepemimpinan dan perilaku organisasi dalam konteks pendidikan Islam, dan kriteria kepemimpinan dan perilaku organisasi yang efektif menjadi penting bagi para pemimpin dan pengelola lembaga pendidikan Islam. Para pemimpin harus memahami tugas dan tanggung jawab mereka dalam memimpin organisasi agar dapat mencapai tujuan pendidikan Islam yang diinginkan.

Untuk mencapai kepemimpinan dan perilaku organisasi yang efektif, beberapa kriteria seperti visi dan misi yang jelas, kemampuan untuk memotivasi dan memimpin tim, serta integritas dan akhlak yang baik sangatlah penting. Selain itu, faktor-faktor seperti budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dan faktor internal dan eksternal juga mempengaruhi kepemimpinan dan perilaku organisasi pada lembaga pendidikan Islam.

Daftar Pustaka

- Andriani, Astri Dwi, Rohmat Awaludin, Iqbal Amar Muzaki, Hadi Pajarianto, Irfan Sopnan Himawan, Isnawati Nur Afifah Latif, Rico Setyo Nugroho, and M. Imaduddin. *Pendidikan Agama Islam Di Era Disrupsi*. Tohar Media, 2022.
- Angga, Angga, and Sopyan Iskandar. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5295–5301.
- Arifin, Zaenal, and Sulistyorini Sulistyorini. "Konsepsi Pengembangan Kemampuan Kepemimpinan Pendidikan Islam." *Shautut Tarbiyah* 27, no. 1 (2021): 1–16.
- Asha, Lukman. "Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi Pendidikan Islam." Penerbit Buku Literasiologi, n.d.
- Bahri, Syamsul. "Meningkatkan Kualitas Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Melalui Sumber Daya Manusia Di Era Pandemi." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 43–56.

⁴¹ Arifin and Sulistyorini, "Konsepsi Pengembangan Kemampuan Kepemimpinan Pendidikan Islam."

- Bali, Muhammad Mushfi El Iq, and Nurul Fadilah. "Internalisasi Karakter Religius Di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2019): 1–25.
- Bashori, Bashori, Mardivta Yolanda, and Sonia Wulandari. "Konsep Kepemimpinan Abad 21 Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Tinggi Islam." *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2020).
- Dewi, Eva. "Potret Pendidikan Di Era Globalisasi Teknosentrisme Dan Proses Dehumanisasi." *Sukma: Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2019): 93–116.
- Dja'far, Abu Bakar, and S. Pd I. Yunus. *Manajemen Pendidikan Islam (Konsep, Prinsip, Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam)*. Penerbit Adab, 2021.
- Duha, Timotius. *Perilaku Organisasi*. Deepublish, 2018.
- Gafur, Abdul. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*. Nizamia Learning Center, 2020.
- Harsoyo, Roni. "Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3, no. 2 (2022): 247–62.
- Hasyim, Ibnu, Idi Warsah, and Muhammad Istan. "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Teknologi Untuk Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19." *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 4, no. 2 (2021): 623–32.
- Juhji, Juhji, Wawan Wahyudin, Eneng Muslihah, and Nana Suryapermana. "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam." *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1, no. 2 (2020): 111–24.
- Khasanah, Uswatun. *Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen Pendidikan Islam*. Jakad Media Publishing, 2019.
- Kurnia, Nopi, Lukman Asha, and Abdul Sahib. "Kepemimpinan Ketua Yayasan An-Naml Dalam Membentuk Usaha Kreatif Di Pondok Pesantren An-Naml Musi Rawas Utara." *Jurnal Literasiologi* 9, no. 4 (2023).
- Kurniawan, Hendra. "Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam: Mengkritik Gaya Kepemimpinan Klasik Di Era Informasi." *PROCEEDINGS ICIS 2021* 1, no. 1 (2022).
- Kusen, Kusen. "Islamic Religious Learning In Providing Understanding Of Radical Hazards Based On Affection Approach (Study on Islamic Religious Subjects at Junior High School)." *AJIS: Academic Journal of Islamic Studies* 2, no. 1 (2017): 67–90.
- . "Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Berbasis Kontekstual." *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017): 189–214.
- Mayasari, Nanny, Novi Choliso, Aris Armunanto, I. Rai Hardika, Yuditia Prameswari, I. Gde Dhika Widarnandana, I. Dewa Made Arik Permana Putra, Muhammad Satar, Reza Kurniawan, and Leni Susanti. *Perilaku Organisasi*. Tohar Media, 2022.

- Napitupulu, Dedi Sahputra. "Komunikasi Organisasi Pendidikan Islam." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2019, 127–36.
- Purba, Sukarman, Hani Subakti, Wiputra Cendana, H. Cecep, Wira Franzdes Simarmata, Rahman Tanjung, Joko Krismanto Harianja, Ade Ismail Fahmi, Farahdiba Thahura, and Dina Chamidah. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Rodiah, Siti, Ulfiah Ulfiah, and Bambang Samsul Arifin. "Perilaku Individu Dalam Organisasi Pendidikan." *Islamika* 4, no. 1 (2022): 108–18.
- Rofiq, M. Nafiur. "Pengembangan Potensi Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan Islam." *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman* 11, no. 1 (2020): 201–13.
- Supriani, Yuli, Rahman Tanjung, Annisa Mayasari, and Opan Arifudin. "Peran Manajemen Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 332–38.
- Syihabuddin, Muhammad Arif. "Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Dalam Perspektif Islam." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 2019, 110–19.
- Tebay, Vince. *Perilaku Organisasi*. Deepublish, 2021.
- Wanto, Deri. "Islamic Religious Education Learning Problems: Case Study at SMPN 5 Rejang Lebong." *International Journal of Educational Review* 4, no. 2 (2022): 282–89.
- . "Kendala Dan Perbaikan Pendidikan Islam Yang Ideal." *Conciencia* 18, no. 1 (2018): 56–63.
- Warman, Warman, Nurlaili Nurlaili, Lorensius Lorensius, Yustinus Sanda, Aries Sutriyanto, Kristianus Kristianus, Puji Sukur, Sari Rejeki, Nurlaelah Nurlaelah, and Fatcholis Fatcholis. *Perilaku Organisasi Di Bidang Pendidikan*. Jejak Pustaka, 2022.
- Warsah, Idi. *Pendidikan Islam Dalam Keluarga: Studi Psikologis Dan Sosiologis Masyarakat Multi Agama Desa Suro Bali*. Tunas Gemilang Press, 2020.
- Wajokongko, Dinar, and Muhammad Faza Al-Hafizd. "Kategori Kepemimpinan Dalam Islam." *Jurnal Edukasi Nonformal* 1, no. 1 (2020): 171–89.
- Yanto, Ari, Deri Wanto, and Murniyanto Murniyanto. "Marketing Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Peningkatan Minat Masyarakat Terhadap Madrasah DiMA Darussalam Kepahiang." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2023): 131–42.